Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Volatilitas Harga Saham Emiten Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022

Ditulis Oleh:

Nama	:	Muhammad Rifqi Dwi Tamam
Nomor Mahasiswa	:	17311131
Program Studi	:	Manajemen

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2024

Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Volatilitas Harga Saham Emiten Bank Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2020-2022

SKRIPSI

ditulis dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir guna memperoleh gelar sarjana strata-1 di Program Studi Manajemen

Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia



Ditulis Oleh:

Nama	:	Muhammad Rifqi Dwi Tamam
Nomor Mahasiswa	:	17311131
Program Studi	:	Manajemen
Bidang Konsentrasi	:	Keuangan

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2024

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperolah gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 09 Juni 2024

Penulis,



Muhammad Rifqi Dwi Tamam

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Volatilitas Harga Saham Emiten Bank Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2020-2022

Nama	:	Muhammad Rifqi Dwi Tamam
Nomor Mahasiswa	:	17311131
Program Studi	:	Manajemen
Bisang Konsentrasi	:	Keuangan

Yogyakarta, 10 Juni 2024
Telah disetujui dan disahkan oleh
Dosen Pembimbing,



Katiya Nahda, S.E., MSc.

BERITA ACARA TUGAS AKHIR

FAKULTAS
BISNIS DAN EKONOMIKA
Gedung Prof. Dr. Ace Partadiredja
Universitas Islam Indonesia
Condong Catur Depok Yogyakarta 55283
T. (0274) 881546, 885376
F. (0274) 882589
E. fbe@uii.ac.id
W. fbe.uii.ac.id

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim,

Pada Semester Genap 2023/2024, hari Senin, tanggal 01 Juli 2024, Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII telah menyelenggarakan Ujian Tugas Akhir yang disusun oleh:

Nama	: Muhammad Rifqi Dwi Tamam
No. Mahasiswa	17311131
Judul Tugas Akhir	: Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Volatilitas Harga Saham Emiten Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022
Pembimbing	: Katiya Nahda, S.E., M.Sc.

Berdasarkan hasil evaluasi Tim Dosen Penguji Tugas Akhir, maka Tugas Akhir tersebut dinyatakan:

Lulus Ujian Tugas Akhir

Nilai : B+

Referensi : Layak ditampilkan di Perpustakaan

Tim Penguji:

Ketua Tim : Abdur Rafik, S.E., M.Sc.

Anggota Tim : Katiya Nahda, S.E., M.Sc.

Yogyakarta, 02 Juli 2024

Ketua Program Studi Manajemen,

Abdur Rafik, SE., M.Sc.
NIK. 133110105

BERITA ACARA TUGAS AKHIR

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR

TUGAS AKHIR BERJUDUL

PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP VOLATILITAS HARGA SAHAM EMITEN BANK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2022

Disusun oleh : Muhammad Rifqi Dwi Tamam

Nomor Mahasiswa 17311131

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Senin, 01 Juli 2024

Penguji/Pembimbing TA : Katiya Nahda, S.E., M.Sc.

Penguji : Abdur Rafik, S.E., M.Sc.

Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Prof. Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D.

BERITA ACARA PUBLIKASI

FAKULTAS
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Ace Partadiredja
Universitas Islam Indonesia
Condong Catur Depok Yogyakarta 55283
T. (0274) 881546, 885376
F. (0274) 882589
E. fbe@uii.ac.id
W. fbe.uii.ac.id

BERITA ACARA

PENETAPAN NILAI PUBLIKASI / DISEMINASI TUGAS AKHIR

Bismillahirrahmannirrahim

Pada Semester **Genap Tahun Ajaran 2023/2024** hari, tanggal Senin, 5 Agustus 2024 Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII menetapkan nilai publikasi/diseminasi tugas akhir yang disusun oleh:

Nama	: Muhammad Rifqi Dwi Tamam
No. Mahasiswa	17311131
Judul Tugas Akhir	: Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Volatilitas Harga Saham Emiten Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022
Pembimbing	: Katiya Nahda, S.E., M.Sc.

Telah dipublikasi/didiseminasikan pada :

Jurnal/Konferensi/Media Populer	: Selekta Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen
Waktu Terbit/Pelaksanaan	: 18 Juli 2024
Nomor Penerbitan / Prosiding	: -

Berdasarkan hasil evaluasi, maka ditetapkan nilai publikasi/diseminasi Tugas Akhir : **B+**

Mengetahui
Kaprodi Manajemen S1

Abdur Rafik, S.E., M.Sc.
NIK : 133110105

Menetapkan,
Sekprodi Manajemen S1

Istyakara Muslichah, S.E., MBA.
NIK: 153110102

HALAMAN PERSEMBAHAN

"Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya, Bapak Romdon Dwi Prihantono dan Ibu Farida Inasari, kakak saya Hanna Ika Afriana. Tidak lupa, saya persembahkan kepada diri saya sendiri karena telah berjuang dan tidak menyerah dalam mengerjakan skripsi ini."

MOTTO

"*Life is like a box of chocolate. You never know what you're going to get"*

(Forrest Gump)

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya yang besar, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul "Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Volatilitas Harga Saham Emiten Bank Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2020-2022". Dalam proses penyelesaian tugas akhir ini, penulis menyadari bahwa penulis memperoleh banyak bimbingan, bantuan maupun dukungan yang sangat besar dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan karunia serta hidayah-Nya dan juga kelancaran, kemudahan, kekuatan, maupun petunjuk sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Kedua orang tua, Bapak Romdon Dwi Prihantono dan Ibu Farida Inasari yang telah merawat dan membesarkan saya dengan penuh kasih sayang. Serta tidak lupa kakak saya Hanna Ika Afriana. Terima kasih atas dukungan, motivasi, dan doa-doa yang mereka berikan sehingga membuat penulis bersemangat.
3. Ibu Katiya Nahda S.E., MSc., selaku dosen pembimbing, terima kasih telah membimbing, memberikan arahan, saran, dan masukan terbaiknya dalam membantu penulis menyusun tugas akhir/skripsi ini.

4. Bapak Prof. Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., selaku dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Arif Hartono, SE., M.Ec., Ph.D., selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
6. Bapak Abdur Rofik, SE., M.Sc., selaku Ketua Program Studi Manajemen Program Sarjana Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
7. Nawang Wulan P. W. yang senantiasa memberi semangat maupun membantu dalam proses penyusunan tugas akhir ini.
8. Teman-teman "Rumah Ceria" dan "Harap Tenang Grup" yang selalu menghibur dikala jenuh.
9. Sahabat-sahabat saya Daffa, Athif, Reza, Pundit, Vio, Amit yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.
10. Teman-teman dan pihak lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan semuanya.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Semoga amal kebaikan dalam proses penyelesaian tugas akhir ini mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan dan penyusunan tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, saran dan kritik dari pembaca masih diperlukan untuk membangun penyempurnaan tugas akhir ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna bagi pembaca dan semua pihak.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisa pengaruh kebijakan dividen terhadap volatilitas harga saham emiten bank. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah *dividend payout ratio, dividend yield,* ukuran perusahaan, tingkat hutang perusahaan, dan tingkat pertumbuhan perusahaan. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Penelitian ini menggunakan 13 sampel perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan membagikan dividen selama periode 2020-2022. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *dividend payout ratio, dividend yield* tidak berpengaruh terhadap volatilitas harga saham. Begitu juga dengan variabel kontrol yang berupa ukuran perusahaan, tingkat hutang perusahaan, dan tingkat pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan dengan volatilitas harga saham.

Kata kunci: kebijakan dividen, volatilitas harga saham, *dividend payout ratio, dividend yield.*

ABSTRACT

This research aims to analyze the effect of dividend policy on share price volatility of bank issuers. The indicators used in this research are the dividend payout ratio, dividend yield, company size, company debt level, and company growth rate. The data used in this research is secondary data. This research uses a sample of 13 banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange and distributing dividends during the 2020-2022 period. The analysis technique used in this research is multiple linear regression analysis. The research results show that the dividend payout ratio and dividend yield have no effect on stock price volatility. Likewise, the control variables in the form of company size, company debt level, and company growth rate do not have a significant effect on stock price volatility.

Keywords: dividend policy, share price volatility, dividend payout ratio, dividend yield.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI iv
HALAMAN PERSEMBAHAN viii
MOTTO ix
KATA PENGANTAR x
ABSTRAK xii
ABSTRACT xiii
DAFTAR ISI xiv
DAFTAR TABEL xvi
DAFTAR GAMBAR xvii
DAFTAR LAMPIRAN xviii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Rumusan Masalah 6
1.3. Tujuan Penelitian 6
1.4. Manfaat Penelitian 7
BAB II KAJIAN PUSTAKA 8
2.1. Kebijakan Dividen 8
2.2. Teori Sinyal (Signalling Theory) 9
2.3. Volatilitas Harga Saham 10
2.4. Pengembangan Hipotesis 12
2.5. Kerangka Penelitian 13
BAB III METODE PENELITIAN 14
3.1. Populasi dan Sampel 14
3.2. Data dan Sumber Data 14
3.3. Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian 14
3.3.1. Variabel Independen 15
3.3.2. Variabel Dependen 16
3.3.3. Variabel Kontrol 16

3.4. Metode Analisis Data 17
3.4.1. Uji Asumsi Klasik 17
3.4.2. Analisis Regresi Linear Berganda 18
3.5. Pengujian Hipotesis 19
3.5.1. Uji Parsial (T) 19
3.5.2. Uji Koefisien Determinasi (R^2) 19
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN 20
4.1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian 20
4.2. Hasil Uji Asumsi Klasik 22
4.2.1. Uji Normalitas 22
4.2.2. Uji Multikolinearitas 23
4.2.3. Uji Heteroskedastisitas 25
4.3. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda 26
4.4. Hasil Uji Hipotesis 28
4.4. Pembahasan 30
4.4.1. Pengaruh *Dividend Yield* (DY) terhadap *Price Share Volatility* (PVOL) 30
4.4.2. Pengaruh Dividend Payout Ratio (DPR) terhadap Price Share Volatility (PVOL) 31
4.4.3. Pengaruh Ukuran Perusahaan (SIZE) terhadap *Price Share Volatility* (PVOL) 32
4.4.4. Pengaruh Hutang Perusahaan (DEBT) terhadap *Price Share Volatility* (PVOL) 34
4.4.5. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan (GROWTH) terhadap *Price Share Volatility* (PVOL) 35
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 37
5.1. Kesimpulan 37
5.2. Saran 38
DAFTAR PUSTAKA 40
DAFTAR LAMPIRAN 45

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif 20
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas 23
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas 24
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas 25
Tabel 4.5 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda 26
Tabel 4.6 Hasil Uji t 28
Tabel 4.7 Hasil Analisis Koefisien Determinasi 30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Jumlah Investor Pasar Modal 2

Gambar 1.2. Demografi Usia Investor 3

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Statistika Deskriptif 46

Lampiran 2 Uji Normalitas 46

Lampiran 3 Uji Heteroskedastisitas 47

Lampiran 4 Uji Multikolinearitas, Analisis Regresi Linier Berganda dan Uji t ... 47

Lampiran 5 Uji Koefisien Determinasi 47

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

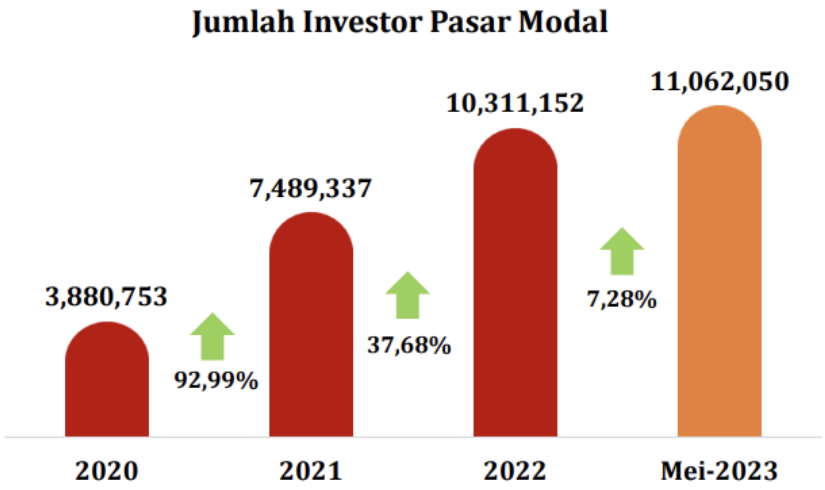
Bursa Efek Indonesia (BEI) telah mengalami perkembangan yang pesat selama beberapa dekade terakhir. Emiten bank merupakan salah satu sektor yang memiliki peran utama dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia, karena sektor perbankan menggerakkan ekonomi suatu negara. Bisa kita lihat bahwa perusahaan bank terutama Badan Usaha Milik Negara (BUMN) mendominasi perekonomian Indonesia dan biasanya memiliki harga saham yang tinggi. Hal tersebut yang menjadi alasan penulis tertarik untuk meneliti saham emiten bank.

Keputusan perusahaan terkait kebijakan dividen merupakan salah satu aspek penting dalam menjalin hubungan baik antara perusahaan dengan pemegang saham sehingga perusahaan dapat menarik minat investor, baik domestik maupun asing. Keputusan perusahaan untuk membagikan dividen dan sejauh mana dividen dibagikan memiliki dampak langsung pada persepsi investor terhadap nilai perusahaan dan harga saham.

Dividen menjadi daya tarik tersendiri bagi investor untuk mendapatkan keuntungan dari investasi di pasar modal. Informasi tentang dividen ditentukan dari kebijakan dividen. Menurut Septyadi dan Bwarleling (2020) kebijakan dividen adalah keputusan perusahaan untuk memberikan keuntungan bersih kepada investor berupa dividen atau disimpan sebagai laba yang ditahan untuk digunakan berinvestasi di masa depan. Kebijakan dividen merupakan isu yang

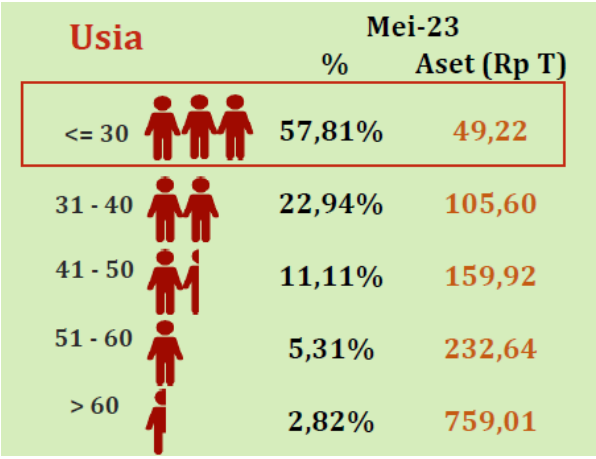
kompleks dan terus menjadi perhatian para praktisi dan peneliti keuangan karena kebijakan dividen mempunyai peranan yang cukup besar dalam mempengaruhi saham suatu perusahaan.

Salah satu dampak utama kebijakan dividen adalah menarik investor. Jumlah investor pasar modal mengalami peningkatan cukup signifikan selama beberapa tahun terakhir. Berdasarkan data yang dihimpun oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) jumlah investor pasar modal di Indonesia pada bulan Mei tahun 2023 telah mencapai 11.062.050 orang. Tren peningkatan jumlah investor pasar modal paling signifikan ada pada tahun 2020-2021 dengan pertumbuhan 92,99%, peningkatan tersebut merupakan yang tertinggi sepanjang sejarah pasar modal di Indonesia. Investor pasar modal di Indonesia didominasi oleh investor berusia di bawah 30 tahun, yaitu mencapai 58%. Hal ini membuktikan bahwa masyarakat di Indonesia pada jaman sekarang mulai sadar akan pentingnya berinvestasi sejak dini.



Gambar 2.1. Jumlah Investor Pasar Modal

Sumber: www.ksei.co.id



Gambar 1.2. Demografi Usia Investor

Sumber: www.ksei.co.id

Investor yang secara khusus mencari pendapatan tetap dari investasinya lebih cenderung berinvestasi pada saham yang menawarkan pembayaran dividen yang menarik. Pembayaran dividen yang konsisten dan meningkat menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan menunjukkan stabilitas yang pada akhirnya akan menarik lebih banyak investor sehingga menyebabkan peningkatan permintaan atas saham tersebut. Hal tersebut sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Josua Sirait *et. al*., (2021) bahwa investor tertarik dengan perusahaan yang menawarkan pembayaran dividen yang tinggi, para investor cenderung akan membeli saham perusahaan tersebut sebelum tanggal *cum date* dan investor akan menjual kembali saham tersebut setelah tanggal *cum date.*

Selain itu, kebijakan dividen yang menarik juga dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan. Jumlah dividen yang diterima oleh pemegang saham dipengaruhi oleh kinerja keuangan yang baik karena dividen dihitung berdasarkan laba bersih tahun berjalan dan laba bersih

menunjukkan seberapa baik kinerja perusahaan (Reysa *et al.,* 2022). Ketika suatu perusahaan secara konsisten membagikan dividen, hal ini menunjukkan kepada pemegang saham bahwa perusahaan tersebut stabil secara finansial dan memiliki likuiditas yang cukup. Hal ini berdampak positif pada harga saham karena investor memandang suatu perusahaan sebagai investasi yang berisiko rendah dan bersedia membayar harga yang lebih tinggi untuk saham tersebut.

Akan tetapi perusahaan yang kebijakan dividennya rendah atau tidak teratur mungkin dianggap tidak stabil secara finansial atau menghadapi kesulitan operasional. Hal ini dapat menyebabkan menurunnya permintaan terhadap saham tersebut sehingga mengakibatkan turunnya harga saham. Sumanti dan Mangantar (2015) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa sebuah perusahaan dianggap memiliki prospek yang baik untuk masa depan jika nilai sahamnya meningkat. Sebaliknya, perusahaan dianggap tidak memiliki prospek yang baik jika harga sahamnya turun. Investor mungkin juga memandang perusahaan tersebut sebagai pilihan investasi yang berisiko, sehingga semakin mengurangi daya tarik saham tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh kebijakan dividen terhadap volatilitas harga saham, khususnya dalam lingkup bank yang terdaftar di BEI. Penelitian ini menggunakan dua variabel utama, yaitu kebijakan dividen dan volatilitas harga saham. Kebijakan dividen diproksikan dengan *dividend yield* dan *dividend payout ratio* (Septyadi & Bwarleling, 2020).

Dividen yield merupakan rasio keuangan yang membandingkan harga saham dengan jumlah dividen yang nantinya dibagikan kepada pemegang saham

(Hunjra *et al*., 2014). *Dividend yield* menjadi indikator yang digunakan oleh investor untuk menilai tingkat pengembalian investasi mereka dalam bentuk dividen. Kebijakan dividen yang tinggi dapat menarik investor yang mencari pendapatan dari investasi mereka.

Dividend payout ratio merupakan rasio yang mengukur besaran laba bersih setelah pajak yang dibayarkan kepada pemegang saham sebagai deviden. Rasio yang lebih tinggi menunjukkan bahwa lebih sedikit laba yang ditahan perusahaan untuk investasi (Pasya *et al.,* 2022). *Dividend payout ratio* mencerminkan sejauh mana perusahaan membagikan labanya kepada pemegang saham sebagai dividen. Keputusan untuk mengatur *dividend payout ratio* dapat mempengaruhi ketersediaan dana internal untuk investasi dan pertumbuhan perusahaan.

Volatilitas harga saham adalah pergerakan naik turunnya harga saham yang terdapat di bursa efek. Untuk mengetahui seberapa besar risiko suatu saham dapat diketahui dengan melihat volatilitas harga saham tersebut *(Hashemijoo et al*., 2012). Volatilitas yang tinggi memperlihatkan kemungkinan untuk mendapatkan untung ataupun rugi yang besar dalam jangka pendek. Harga saham dengan volatilitas yang tinggi dapat berubah secara berkala sehingga akan sulit untuk diprediksi.

Seiring berjalannya waktu, kebijakan dividen mengalami tren perubahan yang cukup signifikan pada perusahaan-perusahaan bank di BEI. Analisis historis menunjukkan bagaimana perusahaan-perusahaan tersebut merespons perubahan kondisi pasar, regulasi, dan faktor internal dalam menetapkan kebijakan dividen

mereka. Keselarasan antara pertumbuhan laba, kebutuhan investasi, dan keinginan untuk memberikan nilai tambah kepada pemegang saham menjadi faktor kunci yang membentuk tren ini. Selain itu, adaptasi terhadap tren ekonomi global dan perkembangan teknologi juga dapat tercermin dalam kebijakan dividen. Dengan memahami dinamika ini, pelaku pasar modal, termasuk investor dan regulator, dapat membuat keputusan yang lebih informasional dan menyeluruh terkait investasi di sektor perbankan Indonesia, yang pada gilirannya dapat mendukung stabilitas dan pertumbuhan pasar modal di negara ini.

Melalui penelitian ini, penulis mengharapkan akan memberikan wawasan berharga bagi pemegang saham, manajemen perusahaan, regulator, dan pihak yang terlibat dalam pasar modal Indonesia untuk mengambil keputusan yang lebih tepat terkait kebijakan dividen dan investasi di sektor perbankan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dalam latar belakang tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap volatilitas harga saham?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap volatilitas harga saham.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak, yakni:

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain terkait pengaruh kebijakan dividen terhadap volatilitas harga saham.

2. Manfaat Praktis

   a) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi kepada perusahaan-perusahaan perbankan sebagai masukan dalam memberikan dividen kepada masyarakat.

   b) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi para investor dalam memutuskan untuk berinvestasi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Kebijakan Dividen

Seorang investor biasanya mengharapkan untuk mendapat imbalan sebagai hasil dari keputusannya dalam menanamkan modal di perusahaan. Imbalan ini dapat berupa *capital gain* atau dividen. Menurut Sutrisno (2012) dividen adalah sebagian dari keuntungan yang diberikan perusahaan kepada pemilik saham. Dengan demikian, dividen dapat dianggap sebagai bagian dari keuntungan yang diinginkan oleh pemegang saham. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Rudianto (2012) dividen adalah keuntungan yang diterima oleh perusahaan dan diberikan kepada pemegang saham sebagai hasil dari investasi seorang investor setelah menanamkan modal di suatu perusahaan.

Adapun Murhadi (2008) menyampaikan bahwa dividen adalah kebijakan yang dilakukan dengan mengeluarkan dana dalam jumlah yang cukup besar, sehingga perusahaan perseroan terbatas harus menyediakan dana dalam jumlah yang cukup besar untuk meningkatkan kepentingan pembiayaan dividen. Pada dasarnya, perusahaan perseroan terbatas harus melakukan pendanaan dividen secara cukup stabil dan menolak untuk mengurangi besaran pembayaran dividen.

Secara umum, kebijakan dividen memainkan peran penting dalam menjaga keseimbangan antara memberi penghargaan kepada pemegang saham untuk memastikan pertumbuhan berkelanjutan dan stabilitas keuangan. Dengan mempertimbangkan pendapatan perusahaan, arus kas, perkembangan industri, dan peluang investasi, perusahaan dapat mengadopsi strategi yang tepat untuk

memaksimalkan nilai pemegang saham. Penerapan kebijakan dividen yang dipikirkan dengan matang akan menumbuhkan kepercayaan di antara pemegang saham dan mendorong investasi, memfasilitasi pertumbuhan jangka panjang dan kesuksesan bagi perusahaan.

2.2. Teori Sinyal (Signalling Theory)

Menurut Brigham dan Houston (2010) sinyal adalah tindakan yang diambil oleh perusahaan untuk menunjukkan kepada investor tentang cara manajemen melihat prospek perusahaan. Sinyal ini menunjukkan tindakan manajemen untuk memenuhi keinginan pemilik. Investor akan melihat pengumuman dividen sebagai sinyal yang positif karena menunjukkan prospek dari kinerja perusahaan yang baik (Sugeng, 2017).

Hal ini sejalan dengan pendapat Octavia *et al.* (2022) yang berpendapat bahwa *signalling theory* adalah sebuah tindakan manajemen untuk memberikan investor suatu informasi tentang pertumbuhan dan perkembangan perusahaan. Informasi yang diberikan akan dijadikan sinyal untuk menilai prospek perusahaan. Jika investor melihatnya sebagai informasi yang baik, maka akan menjadi sinyal yang positif. Hal tersebut akan meningkatkan kemungkinan investor untuk membeli saham perusahaan. Akan tetapi, jika investor melihat informasi yang tidak baik, itu akan menjadi sinyal yang negatif dan investor akan cenderung untuk menjual sahamnya. Oleh karena itu, investor akan lebih tertarik untuk membeli saham pada perusahaan yang menunjukkan sinyal positif.

2.3. Volatilitas Harga Saham

Volatilitas harga saham menurut Sirait *et al*. (2021) adalah suatu tingkat kenaikan dan penurunan harga saham dalam jangka waktu tertentu. Salah satu cara untuk mengetahui seberapa besar risiko yang ada pada suatu saham adalah dengan melihat volatilitas harganya. Ketika ada volatilitas yang tinggi, harga saham cenderung akan naik atau turun dengan cepat dan menciptakan perbedaan yang signifikan antara nilai saham tertinggi dan terendah pada titik tertentu. Oleh karena itu, volatilitas harga saham yang tinggi akan menyebabkan kesulitan bagi para investor untuk memprediksi arah pergerakan saham.

Seperti yang dinyatakan oleh Habib *et al.* (2012) bahwa salah satu risiko sistemik yang dihadapi oleh para investor yang berinvestasi pada saham biasanya adalah volatilitas harga saham. Munculnya informasi baru ke pasar atau bursa saham dapat menyebabkan volatilitas yang menyebabkan para investor untuk menilai kembali aset yang diperdagangkan. Selain itu, volatilitas harga saham dapat digunakan untuk mengukur suatu risiko. Investor jangka pendek yang menginginkan keuntungan dari selisih harga jual beli saham biasanya menyukai volatilitas yang tinggi, sedangkan investor jangka panjang lebih menyukai nilai volatilitas yang rendah karena menginginkan nilai hasil investasi di masa mendatang.

Menurut Schwert dan Smith (1992) terdapat lima jenis volatilitas dalam pasar keuangan, yaitu:

1. *Future Volatility*

   Future volatility adalah apa yang ingin diketahui oleh pemain pasar keuangan *(trader)*. Volatilitas yang paling baik adalah yang dapat menunjukkan bagaimana harga *underlying contract* akan berubah di masa depan. Akan tetapi, para *trader* jarang membicarakan *future volatility* karena masa depan tidak dapat diprediksi.

2. *Historical Volatility*

   Mempelajari masa lalu adalah kunci untuk mengetahui masa depan. Untuk melakukan ini, data sebelumnya akan digunakan untuk membuat permodelan dengan menggunakan teori harga untuk memprediksi volatilitas di masa mendatang. Terdapat banyak metode untuk menghitung *historical volatility*. Sebagian besar tergantung pada pemilihan dua parameter, yaitu periode historis yang akan dihitung dan interval waktu antara perubahan harga. *Realized volatility* adalah istilah lain untuk *future volatility* dan *historical volatility*.

3. *Forecast Volatility*

   Terdapat jasa untuk berusaha memprediksi arah pergerakan harga suatu kontrak di masa depan, sama halnya dengan adanya jasa untuk berusaha memprediksi volatilitas di masa depan pada suatu kontrak. Peramalan dapat dilakukan untuk suatu kurun waktu, tetapi biasanya mencakup kurun waktu yang sama dengan sisa masa *option* dari *underlying contract.*

4. *Implied Volatility*

   Pada umumnya *future volatility*, *historical*, dan *forecast* terkait dengan *underlying contract*. *Implied volatility* adalah volatilitas yang dimasukkan ke dalam model teoritis *pricing* untuk dapat menghasilkan nilai teoritis yang sama persis dengan harga *option* di pasar.

5. *Seasonal Volatility*

   Pada suatu komoditas pertanian tertentu seperti cabai, jagung, kentang, dan kacang sangat sensitif terhadap kondisi cuaca musim yang buruk, sehingga seseorang harus menetapkan volatilitas yang tinggi pada masa-masa tertentu.

2.4. Pengembangan Hipotesis

2.4.1. Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Volatilitas Harga Saham

Kebijakan dividen dan volatilitas harga saham merupakan isu yang kompleks dan terus menjadi perhatian para praktisi dan peneliti keuangan karena kebijakan dividen mempunyai peranan yang cukup besar dalam mempengaruhi saham suatu perusahaan. Menurut teori *Bird in the Hand* yang dikembangkan oleh Myron Gordon dan John Lintner dalam Sugianto dan Wahyudi (2022) investor lebih menghargai pendapatan dividen dari pada pendapatan dari *capital gain.* Bagi investor, pembagian dividen menunjukkan perusahaan tersebut optimis akan masa depannya. Hal tersebut menunjukkan sinyal yang positif untuk para calon investor dalam membuat keputusan untuk berinvestasi pada suatu perusahaan sehingga akan mempengaruhi nilai dari perusahaan tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian Camilleri *et al*., (2019) terhadap hubungan antara volatilitas harga saham bank dan kebijakan dividen di Mediteranian periode 2001-2016, menunjukkan bahwa *dividen yield* secara umum berpengaruh positif terhadap volatilitas. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Cahyawati *et al*., (2022) juga menunjukkan adanya relasi positif antara kebijakan dividen dan volatilitas harga saham di mana setiap kenaikan pembayaran dividen maka terjadi penambahan pada volatilitas harga saham. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut:

H1: Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap volatilitas harga saham.

2.5. Kerangka Penelitian

Terdapat dua jenis variabel dalam penelitian ini yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Variabel (X) pada penelitian ini adalah kebijakan dividen dan Variabel (Y) volatilitas harga saham. Hubungan kedua variabel tersebut dapat dilihat sebagai berikut:



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah emiten bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan kriteria tertentu. Kriteria pada penelitian ini adalah emiten bank yang membagikan dividen dan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022, di mana per tahunnya diperoleh 13 jumlah data sampel.

3.2. Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Di mana data sekunder ini diperoleh dari laporan keuangan emiten bank yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Data tersebut diperoleh dari laman resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id dan dapat di akses oleh umum. Adapun laman pendukung untuk pengambilan data dalam penelitian ini yaitu Yahoo Finance dan TradingView.

3.3. Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian

Terdapat tiga variabel dalam penelitian ini yaitu variabel independen, variabel dependen dan variabel kontrol. Pengukuran variabel tersebut dilakukan dengan cara berikut:

3.3.1. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah kebijakan dividen yang diproyeksikan dengan *dividend payout ratio* dan *dividend yield,* dengan penjelasan sebagai berikut:

1. ***Dividend Payout Ratio***

   Variabel ini menunjukkan seberapa banyak pendapatan bersih perusahaan yang akan digunakan untuk membayar dividen kepada investor. *Dividend Payout Ratio* (DPR) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{DPR} = \frac{Dividend\ Per\ Share\ (DPS)}{Earning\ Per\ Share\ (EPS)}$$

   Keterangan:

   DPR = *Dividend Payout Ratio*

   DPS = Dividen yang dibayarkan ke investor per lembar saham

   EPS = Laba bersih perusahaan per lembar saham

2. ***Dividend Yield***

   Variabel ini menunjukkan tingkat pengembalian pendapatan yang akan diterima oleh investor dari uang yang mereka investasikan. *Dividend Yield* (DY) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{DY} = \frac{Dividen\ Per\ Share\ (DPS)}{Share\ Price}$$

   Keterangan:

   DY = *Dividend Yield*

   DPS = Dividen yang dibayarkan ke investor per lembar saham

   Share Price = Harga saham per lembar

3.3.2. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah volatilitas harga saham. Volatilitas harga saham dapat dihitung dengan menerapkan metode Baskin (Cahyawati *et al*., 2022), dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$PVOL = \sqrt{\frac{Hi - Li}{\left(\frac{Hi + Li}{2}\right)^2}}$$

Keterangan:

PVOL = Volatilitas Harga Saham (*Price Share Volatility*)

Hi = Harga saham tertinggi pada tahun i

Li = Harga saham terendah pada tahun i

3.3.3. Variabel Kontrol

1. ***Size***

   Size adalah ukuran besar atau kecilnya suatu perusahaan. Menurut Hashemijoo *et al.* (2012) perusahaan kecil biasanya mempunyai lebih sedikit diversifikasi dalam hal aktivitas operasi dan distribusi, sehingga perusahaan kecil tidak mempunyai banyak cara untuk menyampaikan harga saham kepada investor. Variabel ini dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

   $$Size = Ln(logaritma\ natural)\ total\ aset$$

2. *Debt*

Debt adalah tingkat hutang perusahaan dan hal ini berkaitan dengan solvabilitas. Solvabilitas adalah kapasitas kemampuan suatu perusahaan untuk membayar hutang. Variabel ini dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$Debt = \frac{\text{Total hutang jangka panjang}}{\text{Total aset perusahaan di akhir tahun}}$$

3. *Growth*

Growth adalah tingkat pertumbuhan atau perkembangan dari suatu perusahaan. Hashemijoo *et al*. (2012) menyebutkan bahwa kebijakan dividen berkorelasi negatif dengan tingkat pertumbuhan perusahaan, karena perusahaan yang masih berkembang cenderung untuk menyimpan labanya dan diinvestasikan di masa depan. Variabel ini dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$Growth = \frac{Total\ aset\ akhir\ tahun - Total\ aset\ awal\ tahun}{Total\ aset\ perusahaan\ di\ akhir\ tahun}$$

3.4. Metode Analisis Data

3.4.1. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan guna menguji apakah regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Adapun kriteria pengujian dalam uji normalitas sebagai berikut:

a. Data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi > 0,05.

b. Data dikatakan tidak berdistribusi normal apabila nilai signifikansi < 0,05.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat hubungan antar variabel bebas. Jika terdapat korelasi antar variabel-variabelnya, maka terdapat multikolinearitas. Timbulnya multikolinearitas dapat dilihat dengan cara melihat pada hasil VIF (*Varience Inflation Factor)<10* dan *tolerance>0,10,* maka dari itu dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi terjadi ketidakselarasan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model ini menggunakan metode *Glejser,* di mana tidak terdapat heteroskedastisitas apabila nilai signifikan berada di atas 0.05. Sebaliknya, jika nilai signifikan kurang dari 0,05 maka terdapat heteroskedastisitas.

3.4.2. Analisis Regresi Linear Berganda

Pada penelitian ini hipotesis diuji menggunakan analisis regresi linear berganda. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah volatilitas harga saham, sedangkan variabel independen yang digunakan adalah *dividend yield* dan *dividend payout ratio.* Penelitian ini juga menggunakan tiga variabel kontrol yaitu *size*, *debt*, dan *growth*.

$$\mathrm{PVOL} = \alpha + \beta_1 \mathrm{DY} + \beta_2 \mathrm{DPR} + \beta_3 \mathrm{SIZE} + \beta_4 \mathrm{DEBT} + \beta_5 \mathrm{GROWTH} + \varepsilon$$

Keterangan:

PVOL = Variabel dependen yang diramalkan

α = Nilai konstanta

β = Koefisien regresi

DY = *Dividend Yield*

DPR = *Dividend Payout Ratio*

SIZE = Ukuran perusahaan

DEBT = Tingkat hutang perusahaan

GROWTH = Tingkat pertumbuhan perusahaan

ε = *Error*

3.5. Pengujian Hipotesis

3.5.1. Uji Parsial (T)

Dalam penelitian ini digunakan uji hipotesis bernama Uji T atau uji parsial yang menunjukkan pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Pengambilan keputusan dalam Uji T yakni dengan menggunakan signifikan level α=5%.

a. Jika nilai signifikansi < 0,05 maka X berpengaruh terhadap Y.
b. Jika nilai signifikansi > 0,05 maka X tidak berpengaruh terhadap Y.

3.5.2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini adalah nilai yang digunakan untuk mengukur variabel bebas (X) terhadap kenaikan ataupun penurunan alterasi variabel (Y). kriteria penilaian dalam uji ini sebagai berikut:

a. Persentase < 0,3 adalah lemah
b. Persentase 0,3–0,7 adalah moderat
c. Persentase > 0,7 adalah kuat

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data. Pada penelitian ini statistik deskriptif dapat dilihat melalui nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata, dan standar deviasi. Berikut hasil statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.1. Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Dividend Yield	39	.0079	.0990	.039895	.0242642
Dividend Payout Ratio	39	.1228	.8527	.458092	.1759541
Ukuran Perusahaan	39	30.2814	35.2282	32.928417	1.5472829
Hutang Perusahaan	39	.0000	.0992	.027341	.0237613
Pertumbuhan Perusahaan	39	-.0500	.2100	.088205	.0656094
Price Share Volatility	39	.0055	.0596	.014856	.0103103
Valid N (listwise)	39				

Sumber: Data Sekunder yang Diolah Menggunakan SPSS (2024)

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa:

1. Variabel *dividend yield* menunjukkan nilai minimum sebesar 0,0079, nilai maksimum sebesar 0,0990 dan diketahui nilai mean sebesar 0,039895 serta nilai standar deviasi sebesar 0,0242642 yang artinya nilai mean lebih besar

dari nilai standar deviasi artinya *dividend yield* memiliki tingkat variasi yang rendah.

2. Variabel *dividend payout ratio* menunjukkan nilai minimum sebesar 0,1228, nilai maksimum sebesar 0,8527 dan diketahui nilai mean sebesar 0,458092 serta nilai standar deviasi sebesar 0,1759541 yang artinya nilai mean lebih besar dari nilai standar deviasi artinya *dividend payout ratio* memiliki tingkat variasi yang rendah.
3. Variabel ukuran perusahaan menunjukkan nilai minimum sebesar 30,2814, nilai maksimum sebesar 35,2282 dan diketahui nilai mean sebesar 32,928417 serta nilai standar deviasi sebesar 1,5472829 yang artinya nilai mean lebih besar dari nilai standar deviasi artinya ukuran perusahaan memiliki tingkat variasi yang rendah.
4. Variabel hutang perusahaan menunjukkan nilai minimum sebesar 0,0000, nilai maksimum sebesar 0,0992 dan diketahui nilai mean sebesar 0,027341 serta nilai standar deviasi sebesar 0,0237613 yang artinya nilai mean lebih besar dari nilai standar deviasi artinya hutang perusahaan memiliki tingkat variasi yang rendah.
5. Variabel pertumbuhan perusahaan menunjukkan nilai minimum sebesar -0,0500, nilai maksimum sebesar 0,2100 dan diketahui nilai mean sebesar 0,088205 serta nilai standar deviasi sebesar 0,0656094 yang artinya nilai mean lebih besar dari nilai standar deviasi artinya pertumbuhan perusahaan memiliki tingkat variasi yang rendah.

6. Variabel *price share volatility* menunjukkan nilai minimum sebesar 0,0055, nilai maksimum sebesar 0,0596 dan diketahui nilai mean sebesar 0,014856 serta nilai standar deviasi sebesar 0,0103103 yang artinya nilai mean lebih besar dari nilai standar deviasi artinya *price share volatility* memiliki tingkat variasi yang rendah.

4.2. Hasil Uji Asumsi Klasik

Sebelum mengembangkan model regresi, langkah pertama adalah menguji asumsi agar model yang dihasilkan memberikan estimasi yang paling Linear Terbaik dan Tidak Bias (Best Linear Unbiased Estimated/BLUE). Pengujian dalam penelitian ini mencakup pemeriksaan normalitas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas.

4.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik yaitu regresi yang memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Dasar dari pengambilan keputusan menggunakan model *Kolmogorov-Smirnov* dengan pengambilan keputusan dapat dilihat melalui nilai Asymp. Sig. (2-tailed). Apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* tiap variabel lebih dari 0,05 (> 0,05) maka uji normalitas dapat terpenuhi. Hasil dari uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		39
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.00878032
Most Extreme Differences	Absolute	.158
	Positive	.158
	Negative	-.094
Test Statistic		.158
Asymp. Sig. (2-tailed)		.016[c]
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Data Sekunder yang Diolah Menggunakan SPSS (2024)

Dari tabel di atas dapat dilihat nilai signifikansi *Asymp Sig. (2-tailed)* dari uji *kolmogorov smirnov* variabel DY (X1), DPR (X2), SIZE (X3), DEBT (X4), dan GROWTH (X5) terhadap PVOL (Y) sebesar 0,016 dan lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal.

4.2.2. Uji Multikolinearitas

Uji mulltikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Pengujian terhadap multikolinieritas dapat dideteksi dengan menggunakan *tolerance value* dan *variance inflation factor* (VIF). Dikatakan tidak terjadi multikolinieritas apabila nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,10. Uji multikolinieritas dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Independent	Tolerance	VIF	Keterangan
Dividend Yield (DY)	0,625	1,601	Tidak Ada Multikolineritas
Dividend Payout Ratio (DPR)	0,349	2,863	Tidak Ada Multikolineritas
Ukuran Perusahaan (SIZE)	0,489	2,046	Tidak Ada Multikolineritas
Hutang Perusahaan (DEBT)	0,677	1,478	Tidak Ada Multikolineritas
Pertumbuhan Perusahaan (GROWTH)	0,912	1,096	Tidak Ada Multikolineritas

Sumber: Data Sekunder yang Diolah Menggunakan SPSS (2024)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa:

1. Nilai *tolerance* untuk variabel *dividend yield* (DY) terhadap *price share volatility* (PVOL) > 0,1 yaitu 0,625 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) < 10 yaitu 1,601. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada data tersebut.
2. Nilai *tolerance* untuk variabel *dividend payout ratio* (DPR) terhadap *price share volatility* (PVOL) > 0,1 yaitu 0,349 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) < 10 yaitu 2,863. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada data tersebut.
3. Nilai *tolerance* untuk variabel ukuran perusahaan (SIZE) terhadap *price share volatility* (PVOL) > 0,1 yaitu 0,489 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) < 10 yaitu 2,046. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada data tersebut.
4. Nilai *tolerance* untuk variabel hutang perusahaan (DEBT) terhadap *price share volatility* (PVOL) > 0,1 yaitu 0,677 dan nilai VIF (*Variance Inflation*

Factor) < 10 yaitu 1,478. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada data tersebut.

5. Nilai *tolerance* untuk variabel pertumbuhan perusahaan (GROWTH) terhadap *price share volatility* (PVOL) > 0,1 yaitu 0,912 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) < 10 yaitu 1,096. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada data tersebut.

4.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Pada penelitian ini, uji heteroskedastisitas yang digunakan adalah uji *Glejser*:

Tabel 4. 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel Independent	Sig.	Keterangan
Dividend Yield (DY)	0,598	Tidak Ada Heteroskedastisitas
Dividend Payout Ratio (DPR)	0,178	Tidak Ada Heteroskedastisitas
Ukuran Perusahaan (SIZE)	0,994	Tidak Ada Heteroskedastisitas
Hutang Perusahaan (DEBT)	0,602	Tidak Ada Heteroskedastisitas
Pertumbuhan Perusahaan (GROWTH)	0,106	Tidak Ada Heteroskedastisitas

Sumber: Data Sekunder yang Diolah Menggunakan SPSS (2024)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat nilai signifikan dari masing-masing variabel bebas sebesar yakni *dividend yield* (DY) sebesar 0,598, *dividend payout ratio* (DPR) sebesar 0,178, ukuran perusahaan (SIZE) 0,994, hutang perusahaan (DEBT) sebesar 0,602, dan pertumbuhan perusahaan (GROWTH) sebesar 0,106. Kelima variabel bebas tersebut memiliki nilai signifikan lebih dari 0,05 dengan

demikian dapat diambil kesimpulan bahwa pada penelitian ini tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

4.3. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Pada penelitian ini menggunakan model analisis regresi linear berganda, model ini digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil pengujian model regresi berganda terhadap faktor-faktor yang memengaruhi volatilitas harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat dilihat pada tabel di bawah ini. Hasil uji regresi linear berganda ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4. 5 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.044	.042		1.047	.303
	Dividend Yield (DY)	.044	.080	.104	.555	.582
	Dividend Payout Ratio (DPR)	-.021	.015	-.362	-1.443	.158
	Ukuran Perusahaan (SIZE)	-.001	.001	-.084	-.397	.694
	Hutang Perusahaan (DEBT)	.026	.078	.060	.335	.740
	Pertumbuhan Perusahaan (GROWTH)	-.044	.024	-.277	-1.786	.083
a. Dependent Variable: Price Share Volatility (PVOL)						

Sumber: Data Sekunder yang Diolah Menggunakan SPSS (2024)

Pada tabel di atas dapat dijelaskan tentang persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini. Adapun rumus persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

PVOL = 0,044 + 0,044DY - 0,021DPR - 0,001SIZE + 0,026DEBT - 0,044GROWTH + e

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 0,044 yang berarti nilai konstanta positif. Hal ini menyatakan bahwa jika DY (X1), DPR (X2), SIZE (X3), DEBT (X4), dan GROWTH (X5) bernilai 0 (nol) atau tetap (tidak mengalami peningkatan atau penurunan) maka PVOL (Y) akan bernilai sebesar 0,044.
2. Nilai DY (X1) memiliki koefisien regresi sebesar 0,044 yang berarti nilai koefisien regresi positif, artinya jika DY (X1) mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka PVOL (Y) akan meningkat sebesar 0,044.
3. Nilai DPR (X2) memiliki koefisien regresi sebesar -0,021 yang berarti nilai koefisien regresi negatif, artinya jika DPR (X2) mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka PVOL (Y) akan menurun sebesar -0,021.
4. Nilai SIZE (X3) memiliki koefisien regresi sebesar -0,001 yang berarti nilai koefisien regresi positif, artinya jika SIZE (X3) mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka PVOL (Y) akan meningkat sebesar -0,001.
5. Nilai DEBT (X4) memiliki koefisien regresi sebesar 0,026 yang berarti nilai koefisien regresi positif, artinya jika DEBT (X4) mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka PVOL (Y) akan meningkat sebesar 0,026.
6. Nilai GROWTH (X5) memiliki koefisien regresi sebesar -0,044 yang berarti nilai koefisien regresi negatif, artinya jika GROWTH (X5) mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka PVOL (Y) akan menurun sebesar -0,044.

4.4. Hasil Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah berpengaruh signifikan atau tidak.

Tabel 4.6 Hasil Uji t

Coefficients[a]			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	1.047	.303
	Dividend Yield (DY)	.555	.582
	Dividend Payout Ratio (DPR)	-1.443	.158
	Ukuran Perusahaan (SIZE)	-.397	.694
	Hutang Perusahaan (DEBT)	.335	.740
	Pertumbuhan Perusahaan (GROWTH)	-1.786	.083
a. Dependent Variable: Price Share Volatility (PVOL)			

Sumber : Data Sekunder yang Diolah Menggunakan SPSS (2024)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa:

1) Variabel DY (X1) menunjukkan nilai signifikansi adalah 0,582 > 0,05 dan hasil statistik uji t menunjukkan nilai t hitung = 0,555 lebih kecil dari pada t tabel 2,035, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti untuk variabel DY (X1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap PVOL (Y).
2) Variabel DPR (X2) menunjukkan nilai signifikansi adalah 0,158 > 0,05 dan hasil statistik uji t menunjukkan nilai t hitung = -1,443 lebih besar dari pada t tabel 2,035, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti untuk variabel DPR (X2) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap PVOL (Y).

3) Variabel SIZE (X3) menunjukkan nilai signifikansi adalah 0,694 < 0,05 dan hasil statistik uji t menunjukkan nilai t hitung = -0,397 lebih besar dari pada t tabel 2,035, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti untuk variabel SIZE (X3) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap PVOL (Y).
4) Variabel DEBT (X4) menunjukkan nilai signifikansi adalah 0,740 > 0,05 dan hasil statistik uji t menunjukkan nilai t hitung = 0,335 lebih kecil dari pada t tabel 2,035, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti untuk variabel DEBT (X4) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap PVOL (Y).
5) Variabel GROWTH (X5) menunjukkan nilai signifikansi adalah 0,083 < 0,05 dan hasil statistik uji t menunjukkan nilai t hitung = -1,786 lebih besar dari pada t tabel 2,035, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti untuk variabel GROWTH (X5) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap PVOL (Y).

2. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu.

Tabel 4. 7 Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.524[a]	.275	.165	.0094220
a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Perusahaan (GROWTH), Ukuran Perusahaan (SIZE), Dividend Yield (DY), Hutang Perusahaan (DEBT), Dividend Payout Ratio (DPR)				

Sumber: Data Sekunder yang Diolah Menggunakan SPSS (2024)

Berdasarkan hasil koefisien determinasi pada tabel di atas, nilai koefisien determinasi menggunakan *Adjusted R Square* adalah 0,165 yang berarti variabel DY (X1), DPR (X2), SIZE (X3), DEBT (X4), dan GROWTH (X5) memberikan kontribusi terhadap PVOL (Y) yaitu sebesar 16,5%. sedangkan sisanya 83,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini.

4.4. Pembahasan

4.4.1. Pengaruh *Dividend Yield* (DY) terhadap *Price Share Volatility* (PVOL)

Hasil koefisien pada variabel *dividend yield* (DY) adalah sebesar 0,044 dan nilai sig-t sebesar 0,582. Dengan demikian probabilitas > 0,05 yang berarti *dividend yield* (DY) tidak berpengaruh signifikan terhadap *price share volatility* (PVOL) dan H_1 **ditolak**.

Hal ini menunjukkan bahwa *dividend yield* (DY) yang dimiliki oleh perusahaan tidak dipengaruhi oleh tinggi atau rendahnya *price share volatility* (PVOL) yang dimiliki oleh perusahaan. Artinya, tinggi atau rendahnya *dividend yield* (DY) tidak memberikan dampak terhadap *price share volatility* (PVOL). Hal ini bisa disebabkan karena *price share volatility* yang sering kali dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal seperti kondisi ekonomi makro dan perubahan kebijakan

pemerintah dari pada *dividend yield.* Investor lebih fokus pada potensi pertumbuhan laba, perkembangan produk baru, atau ekspansi pasar dari pada *dividend yield,* terutama di sektor-sektor dengan potensi pertumbuhan tinggi. Para pemegang saham memandang *dividend yield* dari perspektif yang berbeda di mana fokus pada pengembalian yang mereka terima dari investasi daripada sekedar jumlah dividen yang dibayarkan. Ini menunjukkan bahwa perhatian utama mereka ada pada tingkat pengembalian dari kekayaan yang telah diinvestasikan bukan hanya pada perbandingan antara dividen dan investasi awal mereka. Dalam hal ini, memperhitungkan laba perusahaan relatif terhadap investasi awal lebih relevan untuk mengevaluasi keuntungan pembayaran dividen.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Safrani dan Kusumawati (2022) dan Jasselyn dan Edi (2021) yang menyatakan bahwa *dividend yield* (DY) tidak berpengaruh terhadap *price share volatility* (PVOL). Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dijadikan sebagai acuan pengembangan hipotesis yaitu penelitian yang dilakukan oleh Asriyah (2021) yang menyebutkan bahwa *dividend yield* (DY) berpengaruh negatif terhadap *price share volatility* (PVOL).

4.4.2. Pengaruh Dividend Payout Ratio (DPR) terhadap Price Share Volatility (PVOL)

Hasil koefisien pada variabel *dividend payout ratio* (DPR) adalah sebesar 0,021 dan nilai sig-t sebesar 0,158. Dengan demikian probabilitas >0,05 yang berarti *dividend payout ratio* (DPR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *price share volatility* (PVOL) dan H_1 **ditolak**.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *dividend payout ratio* tidak akan menyebabkan perubahan dalam *price share volatility*. Artinya, berapapun besarnya persentase laba yang dibayarkan sebagai dividen, hal itu tidak mempengaruhi fluktuasi harga saham di pasar. Salah satu penyebabnya bisa dikarenakan para investor lebih memperhatikan faktor-faktor lain seperti kinerja fundamental perusahaan, kondisi ekonomi makro, atau sentimen pasar secara keseluruhan daripada hanya memfokuskan pada persentase laba yang dibayarkan sebagai dividen. Maka dari itu diharapkan investor dapat membuat keputusan yang lebih bijak dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang mempengaruhi *price share volatility*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jasselyn dan Edi (2021) dan Artikanaya dan Gayatri (2020) yang menyatakan bahwa *dividend payout ratio* (DPR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *price share volatility* (PVOL). Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dijadikan sebagai dasar pengembangan hipotesis, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Yulinda *et al*. (2020) yang menyebutkan bahwa *dividend payout ratio* (DPR) berpengaruh negatif terhadap *price share volatility* (PVOL).

4.4.3. Pengaruh Ukuran Perusahaan (SIZE) terhadap *Price Share Volatility* (PVOL)

Hasil koefisien pada variabel ukuran perusahaan (SIZE) adalah sebesar -0,001 dan nilai sig-t sebesar 0,694. Dengan demikian probabilitas > 0.05, yang

berarti ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *price share volatility* (PVOL).

Hal ini menunjukkan besar atau kecilnya ukuran perusahaan tidak mempengaruhi tingkat fluktuasi harga sahamnya di pasar. Hasil ini menyebabkan bahwa investor mungkin lebih dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti kinerja keuangan dan kondisi ekonomi dalam menilai dan merespons terhadap harga saham daripada hanya mempertimbangkan ukuran perusahaan. Hal ini terjadi karena investor lebih memperhatikan dividen daripada ukuran perusahaan. Investor cenderung membuat keputusan investasi berdasarkan pembagian dividen selama 10 tahun terakhir. Dengan demikian, investor diharapkan dapat mengambil keputusan investasi yang lebih tepat dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih relevan terhadap *price share volatility*. Selain itu ukuran perusahaan juga seharusnya tidak dijadikan satu-satunya tolak ukur dalam analisis *price share volatility*, melainkan harus dipertimbangkan bersama dengan faktor-faktor fundamental lainnya seperti profitabilitas, pertumbuhan pendapatan, dan kondisi pasar secara keseluruhan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Khairunisa dan Nazir (2022) yang menemukan bahwa ukuran perusahaan (SIZE) tidak berpengaruh terhadap *price share volatility* (PVOL). Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan Amalia (2022) menyatakan bahwa ukuran perusahaan (SIZE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *price share volatility* (PVOL).

4.4.4. Pengaruh Hutang Perusahaan (DEBT) terhadap *Price Share Volatility* (PVOL)

Hasil koefisien pada variabel hutang perusahaan (DEBT) adalah sebesar 0,026 dan nilai sig-t sebesar 0,740. Dengan demikian probabilitas >0.05, yang berarti hutang perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *price share volatility* (PVOL).

Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar jumlah hutang perusahaan, tidak akan menyebabkan perubahan yang signifikan terhadap *price share volatility* dimana investor lebih memperhatikan faktor-faktor lain, seperti kinerja operasional, laba perusahaan, atau kondisi ekonomi secara keseluruhan dalam menilai risiko dan volatilitas saham daripada hanya mempertimbangkan tingkat hutang perusahaan, misalnya dalam situasi ketidakpastian ekonomi atau krisis keuangan, perusahaan dengan tingkat hutang yang tinggi menjadi lebih rentan terhadap fluktuasi harga saham yang ekstrem karena tekanan tambahan untuk memenuhi kewajiban pembayaran bunga dan pokok hutang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Selamat (2023) yang menyatakan bahwa hutang perusahaan (DEBT) tidak berpengaruh signifikan terhadap *price share volatility* (PVOL). Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan Ramadhan (2022) menyatakan bahwa hutang perusahaan (DEBT) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *price share volatility* (PVOL).

4.4.5. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan (GROWTH) terhadap *Price Share Volatility* (PVOL)

Hasil koefisien pada variabel pertumbuhan perusahaan (GROWTH) adalah sebesar -0,044 dan nilai sig-t sebesar 0,083. Dengan demikian probabilitas > 0.05, yang berarti pertumbuhan perusahaan (GROWTH) tidak berpengaruh signifikan terhadap *price share volatility* (PVOL).

Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan bukan merupakan faktor yang dipertimbangkan oleh investor dalam memutuskan untuk berinvestasi. Investor tidak memandang bahwa pertumbuhan perusahaan mencerminkan perkembangan operasional perusahaan. Pertumbuhan perusahaan yang tinggi dapat mendorong perusahaan untuk lebih memilih berinvestasi dalam proyek baru daripada membagikan dividen. Teori Pasar Efisien (EMH) menyatakan bahwa harga saham, volume, dan frekuensi perdagangan saham yang terbentuk di pasar adalah cerminan dari informasi yang ada. Investor akan merespon cepat terhadap informasi tersebut dan segera melakukan penyesuaian. Namun, informasi tentang pertumbuhan perusahaan tidak digunakan dalam pengambilan keputusan oleh investor. Para investor lebih memperhatikan seberapa aktif saham suatu perusahaan diperjualbelikan di pasar modal bukan berdasarkan tingkat pertumbuhan perusahaan yang dimiliki. Informasi mengenai pertumbuhan perusahaan tidak mampu memberikan hubungan yang signifikan kepada investor sehingga tidak memicu reaksi pasar dan tidak menjelaskan *price share volatility*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Dominika dan Yanti (2019) yang menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan (GROWTH) tidak berpengaruh

signifikan terhadap *price share volatility* (PVOL). Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan Ovami *et al*., (2022) menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan (GROWTH) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *price share volatility* (PVOL).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini, setelah melalui tahap pengumpulan data, pengolahan data, analisis data, hingga interpretasi hasil analisis terkait pengaruh kebijakan dividen terhadap volatilitas harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022, maka dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *dividend yield* tidak berpengaruh signifikan terhadap volatilitas harga saham (PVOL). Artinya, tinggi rendahnya *dividend yield* tidak memberikan dampak signifikan terhadap fluktuasi harga saham. Hal ini dapat disebabkan oleh faktor-faktor eksternal seperti kondisi ekonomi makro dan perubahan kebijakan pemerintah yang lebih mempengaruhi volatilitas harga saham.
2. *Dividend Payout Ratio* (DPR) tidak berpengaruh signifikan terhadap volatilitas harga saham. Dengan demikian, berapapun besarnya persentase laba yang dibayarkan sebagai dividen tidak mempengaruhi fluktuasi harga saham di pasar. Investor cenderung lebih memperhatikan kinerja fundamental perusahaan dan kondisi ekonomi makro dalam menilai harga saham.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap volatilitas harga saham. Besar atau

kecilnya ukuran perusahaan tidak mempengaruhi tingkat fluktuasi harga sahamnya di pasar. Investor lebih memperhatikan kinerja keuangan dan kondisi ekonomi dalam menilai harga saham.

4. Penelitian ini menemukan bahwa hutang perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap volatilitas harga saham. Jumlah hutang perusahaan tidak menyebabkan perubahan yang signifikan dalam volatilitas harga saham karena investor lebih memperhatikan kinerja operasional dan laba perusahaan.
5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap volatilitas harga saham. Pertumbuhan perusahaan tidak dipertimbangkan oleh investor dalam keputusan investasi mereka. Investor lebih fokus pada seberapa aktif saham suatu perusahaan diperjualbelikan di pasar modal.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan, maka saran-saran yang dapat diajukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan: Manajemen perusahaan sebaiknya tidak hanya fokus pada kebijakan dividen, tetapi juga memperhatikan kinerja fundamental dan kondisi ekonomi makro untuk menjaga stabilitas harga saham. Kebijakan dividen yang konsisten dapat meningkatkan kepercayaan investor, namun faktor lain seperti inovasi produk dan ekspansi pasar juga perlu dipertimbangkan.

2. Bagi Investor: Investor disarankan untuk tidak hanya melihat kebijakan dividen dalam mengambil keputusan investasi. Kinerja fundamental perusahaan, kondisi ekonomi, dan faktor eksternal lainnya perlu dipertimbangkan untuk mengurangi risiko dan meningkatkan potensi keuntungan investasi.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya: Penelitian selanjutnya dapat menambah periode penelitian dan menggunakan variabel tambahan seperti tingkat inflasi, suku bunga, dan kebijakan moneter untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif. Penelitian juga dapat dilakukan pada sektor lain selain perbankan untuk melihat apakah hasil yang serupa berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

Amalia, D. R. (2022). Analisis Pengaruh Audit Report Lag, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Volatilitas Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Hotel, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di BEI Tahun 2016 – 2020. *Jurnal Wahana Akuntansi*, *17*(1), 45–54.

Artikanaya, I. K. R., & Gayatri, G. (2020). Pengaruh Asset Growth, Leverage, dan Dividend Payout Ratio pada Volatilitas Harga Saham. *E-Jurnal Akuntansi*, *30*(5), 1270.

Asriyah, S. (2021). Pengaruh Volume Perdagangan , Dividend Yield Dan Firm Size Terhadap Volatilitas Harga Saham : Studi Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2021. *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS*, *5*, 370–385.

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

Cahyawati, R. P., Miftah, M., Program, S., Manajemen, F., Ekonomi, D., Bisnis, U., Pembangunan, N., Veteran Jakarta, D., & Jakarta, I. (2022). Pengaruh Volatilitas Laba, Kebijakan Dividen, dan Leverage Terhadap Volatilitas Harga Saham IDX30. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, *10*(3), 541–554.

Camilleri, S. J., Grima, L., & Grima, S. (2019). The effect of dividend policy on share price volatility: an analysis of Mediterranean banks' stocks. *Managerial Finance*, *45*(2), 348–364.

Dominika, I., & Yanti. (2019). Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage, Firm Size, Earning Volatility, Dan Growth Terhadap Volatilitas Harga Saham. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, *1*(3), 589.

Habib, Kiani, & Khan. (2012). Dividend Policy and Share Price Volatility: Evidence from Pakistan. *Global Journal of Management and Business Research*, *12*(5).

Hashemijoo, M., Mahdavi Ardekani, A., & Younesi, N. (2012). The Impact of Dividend Policy on Share Price Volatility in the Malaysian Stock Market. *Journal of Business Studies Quarterly*, *4*(38), 111–129.

Hunjra, A. I., Ijaz, M. S., Chani, M. I., Hassan, S. ul, & Mustafa, U. (2014). Impact of Dividend Policy , Earning per Share , Return on Equity , Profit after Tax on Stock Prices PhD Scholar , National College of Business Administration. *International Journal of Economics and Empirical Research*, *2*(3), 109–115.

Jasselyn, J., & Edi, E. (2021). Analisis Pengaruh Dividend Yield, Dividend Payout, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Volatilitas Laba dan Leverage terhadap Volatilitas Harga Saham. *In CoMBInES-Conference on Management, Business, Innovation, Education and Social Sciences*, *1*, 1220–1233.

Josua Sirait, Unggul Purwohedi, & Diena Noviarini. (2021). Pengaruh Volatilitas Laba, Leverage Keuangan, Kebijakan Dividen, dan Price to Book Value Terhadap Volatilitas Harga Saham. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan*

Auditing, *2*(2), 397–415.

Khairunisa, N., & Nazir, N. (2022). Pengaruh Leverage, Kebijakan Dividen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Volatilitas Harga Saham. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, *2*(2), 833–844.

Octavia, I., Sinaga, E. A., & Simangunsong, M. U. (2022). Analisis Pengaruh Deviden Policy, Kebijakan Hutang, Growth Asset, Dan Earning Volatility Terhadap Volatilitas Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di LQ45. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan Jayakarta*, *4*(1), 44–62.

Ovami, D. C., Supraja, G., Irawan, A., & Efendi, R. (2022). Net Profit Margin, Pertumbuhan Perusahaan dan Volatilitas Harga Saham Pada Perusahaan di Indonesia. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, *4*(2), 742–748.

Pasya, M., Badariah, E., & Andriani, R. (2022). Pengaruh Deviden Yield Ratio, Deviden Payout Ratio Dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018. *AMAL INSANI (Indonesian Multidiscipline of Social Journal)*, *2*(2), 150–159.

Ramadhan, S. (2022). Pengaruh Earning Volatility, Dividend Payout Ratio, Firm Size Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Volatilitas Harga Saham Pada Perusahaan Indeks Lq45 Periode 2016-2017. *Repositori.Unsil.Ac.Id*.

Reysa, R., Fitroh, U., Rizqi Wibowo, C., & Rustanti, D. (2022). Determinasi Kebijakan Dividen Dan Kinerja Perusahaan: Kepemilikan Manajerial Dan

Kinerja Keuangan (Literature Review Manajemen Keuangan). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, *3*(1), 364–374.

Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta: Erlangga.

Safrani, D. R., & Kusumawati, E. (2022). Pengaruh Volume Perdagangan Saham, Dividend Yield, Earning Volatility, Firm Size, Dan Nilai Tukar Terhadap Volatilitas Harga Saham. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, *9*(2), 123–134.

Schwert, G. W., & Smith Jr, C. W. (1992). *Empirical Research in Capital Markets*. New York: McGraw-Hill.

Selamat, D. B. (2023). Pengaruh Return On Asset (ROA) dan Debt To Equity Ratio (DER), Terhadap Volatilitas Harga Saham (Survei pada Perusahaan LQ45 Periode 2015-2019). *(Doctoral Dissertation, Universitas Siliwangi)*.

Septyadi, M. A., & Bwarleling, T. H. (2020). Pengaruh Volume Perdagangan Saham, Leverage, dan Kebijakan Dividen Terhadap Volatilitas Harga Saham. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, *2*(3), 149–162.

Sugeng, B. (2017). Manajemen Keuangan Fundamental. In *Deepublish*. Yogyakarta: Deepublish.

Sugianto, R., & Wahyudi, S. A. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bei. *E-Jurnal Manajemen Tsm*, *2*(2), 185–194.

Sumanti, J. C., & Mangantar, M. (2015). Analisis Kepemilikan Manajerial,

Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Kebijakan… 1141 Jurnal EMBA*, *3*(1), 1141–1151.

Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.

Werner R. Murhadi. (2008). Studi Kebijakan Deviden: Anteseden Dan Dampaknya Terhadap Harga Saham. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, *10*(1), pp.1-17.

Yulinda, E., Pujiastuti, T., & Haryono, S. . (2020). Analisis Pengaruh Dividend Payout Ratio, Leverage, Firm Size, Volume Perdagangan, Earning Volatility dan Inflasi Terhadap Volatilitas harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45 Tahun 2014-2017. *Syntax Literate :Jurnal Ilmiah Indonesia*, *5*(5), 76–83.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Output

Lampiran 1 Statistika Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Dividend Yield	39	.0079	.0990	.039895	.0242642
Dividend Payout Ratio	39	.1228	.8527	.458092	.1759541
Ukuran Perusahaan	39	30.2814	35.2282	32.928417	1.5472829
Hutang Perusahaan	39	.0000	.0992	.027341	.0237613
Pertumbuhan Perusahaan	39	-.0500	.2100	.088205	.0656094
Price Share Volatility	39	.0055	.0596	.014856	.0103103
Valid N (listwise)	39				

Lampiran 2 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		39
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.00878032
Most Extreme Differences	Absolute	.158
	Positive	.158
	Negative	-.094
Test Statistic		.158
Asymp. Sig. (2-tailed)		.016[c]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 3 Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.013	.027		.458	.650
	Dividend Yield	.027	.051	.102	.532	.598
	Dividend Payout Ratio	-.013	.009	-.354	-1.377	.178
	Ukuran Perusahaan	-6.890E-6	.001	-.002	-.008	.994
	Hutang Perusahaan	.027	.050	.097	.527	.602
	Pertumbuhan Perusahaan	-.026	.016	-.264	-1.662	.106

a. Dependent Variable: absres

Lampiran 4 Uji Multikolinearitas, Analisis Regresi Linier Berganda, dan Uji t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics Tolerance	Collinearity Statistics VIF
1	(Constant)	.044	.042		1.047	.303		
	Dividend Yield	.044	.080	.104	.555	.582	.625	1.601
	Dividend Payout Ratio	-.021	.015	-.362	-1.443	.158	.349	2.863
	Ukuran Perusahaan	-.001	.001	-.084	-.397	.694	.489	2.046
	Hutang Perusahaan	.026	.078	.060	.335	.740	.677	1.478
	Pertumbuhan Perusahaan	-.044	.024	-.277	-1.786	.083	.912	1.096

a. Dependent Variable: Price Share Volatility

Lampiran 5 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.524[a]	.275	.165	.0094220

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Perusahaan (GROWTH), Ukuran Perusahaan (SIZE), Dividend Yield (DY), Hutang Perusahaan (DEBT), Dividend Payout Ratio (DPR)